

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup di dalamnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai aktivitas pembangunan, karena pembangunan sangat memerlukan tersedianya dana. Peranan perbankan sebagai lembaga intermediasi. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, bahwa fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat.

Bank dalam melakukan kegiatannya juga selalu dituntut senantiasa menjaga tingkat kesehatan kinerjanya. Kinerja bank secara eksplisit di representasikan oleh rasio-rasio profitabilitas, salah satunya *Return On Asset (ROA)*. Rasio *Return On Asset (ROA)* mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Semakin besar rasio ini mengindikasikan semakin baik kinerja bank. Pencapaian tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktornya adalah inflasi.

Inflasi ditandai dengan kecenderungan dari harga-harga menaik secara terus menerus. Di sisi lain tekanan inflasi akan menyebabkan suku bunga riil perbankan menurun sehingga akan menyebabkan penurunan jumlah simpanan pada bank. Selain itu tekanan inflasi juga menyebabkan pengusaha menahan untuk melakukan pengembangan usaha, sehingga menyebabkan permintaan akan kredit menurun. Inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam mengerahkan dana masyarakat, akibat dari selain tingkat bunga riil bank menurun, juga kemampuan menabung berkurang. Krisis ekonomi ini membuat dunia perbankan menjadi lemah, tingginya inflasi menyebabkan kondisi lembaga keuangan perbankan terus mengalami kesulitan dalam menahan arus dana keluar, sedangkan dilain pihak bank membutuhkan dana untuk menjaga likuiditasnya, selanjutnya akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Perkembangan kondisi inflasi di Indonesia dan pengaruhnya terhadap ROA PT. Bank bjb, Tbk seperti terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Inflasi di Indonesia dan Rasio *Return On Asset* (ROA) PT. Bank bjb, Tbk. Periode 2008-2013

Tahun	Inflasi	ROA
2008	10,31	3,31
2009	4,9	3,29
2010	5,13	3,15
2011	5,38	2,65
2012	4,28	2,46
2013	6,97	2,61

Sumber: <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx> diunduh 4 Oktober 2014, dan Annual Report Bank bjb (diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Inflasi dan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank bjb, Tbk. dari tahun 2008 sampai dengan 2013 berfluktuasi. Tahun 2010 inflasi dipicu oleh kenaikan dua komoditas yaitu harga beras dan cabai, sedangkan kenaikan inflasi tahun 2013 terutama dipicu oleh komponen makanan dan bahan makanan, yang distribusinya terhambat karena cuaca buruk termasuk banjir (<http://koran.bisnis.com/read/20130624/251/146744/perbankan-indonesia-di-antara-gejolak-kurs-dan-tekanan-inflasi>) diunduh pada 6 Oktober 2014.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Glenda Kalengkongan (2013) yang berjudul “Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Industri Perbankan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia” menyebutkan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), menunjukkan tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan menurunnya rasio profitabilitas.

Pada Tabel 1.1 juga menunjukkan bahwa adanya fenomena antara inflasi dengan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank bjb Tbk. periode 2008-2013. Tingkat inflasi pada tahun 2009 sebesar 4,9% atau turun sebesar 5,41% dari tahun 2008 sebesar 10,31%, sedangkan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2009 sebesar 3,29% atau turun sebesar 0,02% dari tahun 2008 sebesar 3,31%, tingkat inflasi pada tahun 2012 yaitu 4,28% turun sebesar 1,1% dari tahun 2011 sebesar 5,38% sedangkan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2012 sebesar 2,46 atau turun sebesar 0,19% dari tahun 2011 sebesar 2,65%. Akan tetapi pada tahun 2013 tingkat inflasi 6,97% atau naik sebesar 2,69% dari tahun 2012 sebesar 4,28%, sedangkan *Return On*

Asset (ROA) pada tahun 2013 sebesar 2,61% atau naik sebesar 0,15% dari tahun 2012 sebesar 2,46%.

Dari perbedaan hasil penelitian sebelumnya serta adanya perbedaan antara fakta dan teori diatas yang menyebabkan variabel tingkat inflasi di Indonesia periode 2008-2013 dan *Return On Asset* (ROA) perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian termaksud, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **Pengaruh Tingkat Inflasi di Indonesia Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb Tbk, Periode 2008 – 2013.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis mengidentifikasi pokok pembahasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat Inflasi di Indonesia periode 2008-2013.
2. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb Tbk. periode 2008-2013.
3. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi di Indonesia terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb Tbk. periode 2008-2013.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh tingkat inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA).

1.3.2 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat inflasi di Indonesia periode 2008-2013.
2. Untuk mengetahui bagaimana *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb Tbk periode 2008-2013.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat inflasi di Indonesia terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb Tbk Periode 2008-2013.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, baik manfaat dalam pengembangan ilmu maupun manfaat secara operasional.

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Merupakan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai ilmu perbankan khususnya mengenai pengaruh Tingkat Inflasi terhadap *Return On asset* (ROA).

1.4.2 Kegunaan Operasional

1. Bagi penulis

Membandingkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan antara teori dengan kenyataan di lapangan khususnya mengenai pengaruh tingkat inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Bagi objek penelitian

Dapat menjadi bahan masukan untuk PT. Bank bjb Tbk dalam mengelola profitabilitasnya.

3. Bagi akademik

Dapat menjadi sumber referensi pembelajaran khususnya untuk mahasiswa/i STIE EKUITAS

4. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan pada umumnya untuk masyarakat yang memerlukan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Obyek penelitian ini PT. Bank Bjb Tbk. sedangkan waktu penelitian terhitung dari bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Desember 2014. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan melalui *website* www.bi.go.id dan www.bankbjb.co.id.

